

**KEMAMPUAN KOSAKATA BISNIS BAHASA MANDARIN
MAHASISWA STBA-PIA SEMESTER VI T.A. 2018/2019**

Alwiyah Rahmatika¹, Tjitra Camila²

STBA Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra Cina
Email: alwiyahrahmatika@stbapia.ac.id, tjitra_camila@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the extent to which the level of understanding of business vocabulary in Chinese STBA-PIA students in semester VI T.A. 2018/2019. The researcher used descriptive quantitative research method with saturated sampling technique, and the number of samples was 33 people. The instrument used is a test question. Data collection techniques by giving exams. The test results show that the business vocabulary skills of STBA-PIA students in semester VI T.A. 2018/2019 is categorized as "highly incompetent". The average score of students is 50.30 and as many as 27 students (82%) are categorized as not passing the exam with a score below 70, and 6 students (18%) are categorized as passing the exam (4 people are quite competent and 2 people are competent).

Keyword: *Comprehension Ability; Chinese Business Vocabulary*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ekonomi yang pesat di negara maju Tiongkok, berbagai aspek seperti politik, ekonomi, dan budaya dari negara tersebut semakin hari semakin mempunyai pengaruh yang besar terhadap dunia. Semakin hari semakin banyak pula negara-negara yang datang ke Tiongkok melakukan kegiatan komersial. Bahasa Mandarin sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan komersial juga semakin banyak digunakan.

Dari dunia pendidikan, salah satu hal yang paling signifikan terlihat adalah tren pembelajaran bahasa Mandarin yang semakin meningkat di berbagai negara. Berdasarkan penuturan langsung dari Bapak dosen mata kuliah bisnis bahasa Mandarin diketahui bahwa sebanyak 15%-20% mahasiswa STBA-PIA masih memiliki kendala dalam menggunakan kosakata bisnis bahasa Mandarin dengan benar. Masalah yang sering dijumpai seperti penggunaan kosakata yang tidak sesuai dengan konteks kalimat dan strukturbahasa yang tidak tepat.

Contoh 1:

Manager menyukai hasil ujian tertulis dan wawancara Anda. Anda diterima bekerja. Mohon Senin depan datang ke bagian HRD untuk melengkapi data karyawan.

(×) 经理对你的笔试和面试表现满意。经理决定雇佣你，请你下周一到人事部办理入职手续。

Jīnglǐ duì nǐ de bǐshì hé miànshì mǎnyì. Jīnglǐ juédìng gùyōng nǐ, qǐngnǐ xià zhōuyī dào rénshìbù bànlǐ rénzhi shǒuxù.

(√) 经理对你的笔试和面试表现满意。经理决定录用你，请你下周一到人事部办理入职手续。

Jīnglǐ duì nǐ de bǐshì hé miànshì mǎnyì. Jīnglǐ juédìng lùyòng nǐ, qǐngnǐ xià zhōuyī dào rénshìbù bànlǐ rénzhi shǒuxù.

“雇佣 gùyōng” mempunyai makna konotasi, yang artinya membeli tenaga pekerja untuk menggantikan seseorang mengerjakan sesuatu. “录用 lùyòng”

artinya menerima pelamar pekerjaan untuk bekerja.

Contoh 2:

Tuan memotivasi pekerja, apabila ingin mendapatkan penghasilan yang lebih banyak maka harus rajin bekerja. Dengan rajin bekerja mungkin Tuan akan menaikkan gajimu.

(×)老板鼓励工人, 如果想要多赚钱必须勤劳工作。老板可能会给你涨薪水。

Lǎobǎn gǔlì réngōng, rúguǒ xiǎngyào duō zhuànqián bìxū qínláo gōngzuò. Lǎobǎn kěnnéng huì gěi nǐ zhǎngxīnshuǐ.

(√)老板鼓励工人, 如果想要多挣钱必须勤劳工作。老板可能会给你涨薪水。

Lǎobǎn gǔlì réngōng, rúguǒ xiǎngyào duō zhèngqián bìxū qínláo gōngzuò. Lǎobǎn kěnnéng huì gěi nǐ zhǎngxīnshuǐ.

“赚钱 zhuànqián” artinya mendapatkan keuntungan uang dari uang yang ditanamkan dan “挣钱 zhèngqián” artinya menghasilkan uang dengan hasil kerja tangan sendiri.

Oleh karena itu, peneliti akan meneliti kemampuan kosakata bisnis bahasa Mandarin mahasiswa STBA-PIA dengan judul penelitian “Kemampuan Kosakata Bisnis Bahasa Mandarin Mahasiswa STBA-PIA Semester VI T.A 2018/2019”. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan sejauh mana kemampuan kosakata bisnis bahasa Mandarin mahasiswa STBA-PIA semester VI T.A. 2018/2019.

KEMAMPUAN

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan (Stephen dan Timothy, 2009:57 dalam Charity, 2014:6). Di sisi lain, Cronbach (1984:29) menyatakan bahwa kemampuan adalah penampilan maksimum yang dilakukan seseorang dalam beberapa pekerjaan. Apabila penampilan maksimal tersebut diukur, orang tersebut mempunyai

Universitas Sari Mutiara Indonesia

kecenderungan untuk melakukan pekerjaan itu sebaik-baiknya dengan harapan akan mencapai hasil yang besar. Sedangkan, Fahrudin (2009:37) menyatakan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan individu untuk melakukan suatu kegiatan secara maksimum agar mencapai hasil yang paling tinggi. Namun, kemampuan tersebut belum tentu ditampilkan secara maksimum pada setiap kegiatan.

Jenis-Jenis Kemampuan

Kemampuan belajar berdasarkan Bloom (1956) dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu:

- 1)Kemampuan Kognitif, kemampuan yang berisi perilaku-perilaku yang menekan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan menganalisis.
- 2)Kemampuan Afektif, berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
- 3)Kemampuan Psikomotorik, berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motoric seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

Kemampuan Kognitif

Kemampuan yang diuji dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif. Menurut Bloom dalam Verawaty (2018), kemampuan kognitif meliputi pengetahuan dan kemampuan pengembangan dan keterampilan pikiran. Bloom membagi kemampuan kognitif ke dalam 6 (enam) tingkatan yaitu:

- 1)Pengetahuan (Knowledge), mencakup kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan ini berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip atau metode. Misalnya, menguraikan definisi dan kualitas suatu produk.

- 2) Pemahaman (Comprehension), mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari. Misalnya, menjelaskan manfaat dari mengkonsumsi buah.
- 3) Penerapan (Application), mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, merangkum dan menggambarkan penyebab turunnya kinerja dalam bentuk diagram.
- 4) Analisis (Analysis), mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya, memilah, membandingkan dan menggolongkan setiap penyebab kedalam tingkat keparahan yang ditimbulkan.
- 5) Sintesis (Synthesis), mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya, kemampuan Menyusun suatu program kerja.
- 6) Evaluasi (Evaluation), mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, kemampuan menilai hasil karangan.

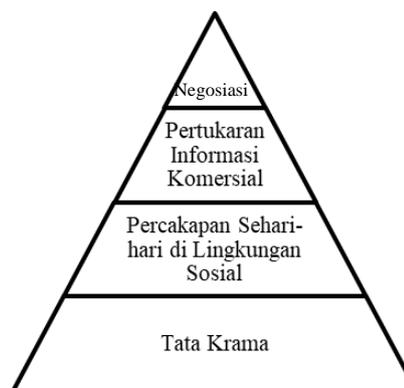
KOSAKATA BISNIS BAHASA MANDARIN

Menurut Li dalam Qian (2006:4), bisnis bahasa Mandarin adalah bahasa yang digunakan dalam kegiatan komersial (kegiatan bisnis). Bisnis bahasa Mandarin merupakan alat utama dalam komunikasi bisnis, yang berfungsi menyebarkan informasi, menyerap informasi, serta menghubungkan para pihak.

Zhang dalam Qian (2006:4) mengatakan bahwa bisnis bahasa Mandarin termasuk dalam spesifikasi Bahasa bidang tertentu. Penggunaan bisnis bahasa Mandarin tergantung pada situasi atau keadaan tertentu. Pada situasi yang berbeda,

kosa kata bidang yang digunakan akan berbeda pula. Kebutuhan kosakata bisnis bahasa Mandarin terdiri dari 4 (empat) tingkatan yaitu:

- 1) Tata krama, seperti menerima tamu, menyapamu, memperkenalkan, meminta maaf, memberikan sanjungan dan ucapan selamat.
- 2) Percakapan sehari-hari di lingkungan sosial, seperti menjual barang, menanyakan jalan, memesan taxi, berobat kedokter, membaca berita dan membuat janji.
- 3) Pertukaran informasi komersial, seperti memperkenalkan perusahaan, menjelaskan produk, tawar menawar harga, bertukar opini dan menyatakan pendapat.
- 4) Negosiasi, seperti tawar menawar harga, memutuskan rencana, mengubah rencana, mendiskusikan kerjasama, menilai produk dan mengevaluasi permasalahan.



Gambar2.1 Empat Tingkat Permintaan Kebutuhan Kosakata Bisnis Bahasa Mandarin

Karakteristik Kosakata Bisnis Bahasa Mandarin

Wang (2010:17) menjelaskan bahwa bisnis bahasa Mandarin mempunyai tingkat komunikatif yang tinggi. Meskipun bisnis bahasa Mandarin termasuk dalam bidang tertentu, jika dibandingkan dengan penggunaan Bahasa bidang elektronik, kimia, kedokteran, biologi dan lainnya, bisnis bahasa Mandarin mempunyai tingkat bahasa bidang yang lebih rendah.

Bisnis bahasa Mandarin selain sebagai alat komunikasi mendiskusikan kegiatan bisnis, juga digunakan dalam hal-hal seperti menyambut, mengantar dan melobitamu, dimana merupakan hal yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa bisnis bahasa Mandarin mempunyai hubungan yang erat dengan bahasa Mandarin umum dalam ruang lingkup lingkungan sosial.

Karakteristik kosakata bisnis bahasa Mandarin menurut Zhu dalam Hodan (2011:7) ada 3 (tiga) yaitu:

- 1) Komunikatif Kegiatan bisnis adalah aktivitas perekonomian makhluk sosial yang sangat penting. Melalui bahasa, maka pembicaraan bisnis, aktivitas perdagangan dan interaksi sosial dapat terwujud. Dibandingkan dengan politik dan budaya, kegiatan bisnis melekat lebih kuat terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat. Oleh karena itu, bisnis bahasa Mandarin sangatlah komunikatif.
- 2) Nilai kebudayaan yang kental. Nilai budaya dalam bisnis bahasa Mandarin sangat kuat. Tata Bahasa merupakan unsur penting dalam penyampaian pesan, akan tetapi budaya merupakan unsur penting dalam mempengaruhi perasaan masyarakat. Bisnis bahasa Mandarin merupakan Bahasa perantara percakapan ekonomi lintas budaya karena banyak mengandung unsur budaya ekonomi Tiongkok masa kini.
- 3) Gaya bahasa formal dan sopan. Bisnis bahasa Mandarin bersifat lebih formal dan sopan karena penggunaannya yang dominan digunakan pada situasi formal seperti rapat perusahaan dan negosiasi bisnis. Keunikan gaya Bahasa bisnis bahasa Mandarin yaitu formal, sopan, halus, tepat, cenderung menggunakan kata sebutan yang penuh hormat, sebutan

yang sopan dan kiasan. Dalam kegiatan bisnis, apabila seseorang mampu menggunakan kosakata yang tepat dan pantas dalam mengekspresikan pemikirannya, bukan hanya akan menunjukkan tingkat moralitas orang tersebut yang baik, tapi bisa juga meningkatkan hubungan emosional dan meningkatkan tingkat keberhasilan negosiasi.

Jenis-Jenis Kosakata Bisnis Bahasa Mandarin

Kosa kata bisnis bahasa Mandarin terbagi 2 (dua) jenis (Yuewei, 2008) yaitu:

- 1). Kosa kata Bisnis Bahasa Mandarin Dasar. Kosa kata bisnis bahasa Mandarin dasar berasal dari bahasa yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat, kosakata yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, interaksisosial, dan pekerjaan. Kosa kata bisnis bahasa Mandarin dasar ini telah digunakan oleh masyarakat dari dahulu kala untuk mengekspresikan keadaan pasar, sehingga kosa kata bisnis bahasa Mandarin dasar juga termasuk dalam kosakata bahasa Mandarin umum.

Contoh:

项目 xiàngmù (pembagian kategori)

北京奥运会共有 28 个比赛项目。

Běijīng Àoyùn huì gong yǒu 28 gè bǐsài *xiàngmù*.

(Olimpiade Beijing terdiri dari 28 cabang olahraga.)

在投资贸易洽谈会上，共签订各类投资项目 140 个。

Zài *tóuzī* mào yì qià tán huì shàng, gòng qiān dìng gè lèi tóuzī xiàngmù 140 gè.

(Dalam rapat **investasi** dan perdagangan, telah ditandatangani 140 proyek investasi.)

2). Kosakata Bisnis Bahasa Mandarin Khusus. Kosakata bisnis bahasa Mandarin khusus mempunyai makna di bidang bisnis yang sangat kental dan merupakan komponen utama dari kosakata bisnis bahasa Mandarin. Kosakata ini sering digunakan dalam lingkup pekerjaan atau kegiatan bisnis. Namun, ada beberapa kosakata karena sangat sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari, kosakata tersebut telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat dan dimengerti oleh seluruh masyarakat.

Contoh:

存款 *cúnkǔán* (deposit), 贷款 *dàikuǎn* (pinjaman), 金融 *jīnròng* (keuangan), 促销 *cùxiāo* (promosi penjualan)

Kosakata bisnis bahasa Mandarin khusus interbagi 2 (dua) karakteristik yaitu:

a) Ruang cakupan lebih luas.

Kosakata bisnis bahasa Mandarin khusus bisa digunakan dalam kegiatan bisnis dan juga kehidupan sehari-hari. Dalam penggunaannya secara umum, kosakata bisnis bahasa Mandarin khusus tidak mempunyai makna yang berbeda.

Contoh:

非商务人员也要去银行存款、关心利率，他们也懂得企业的经营需要资金。

Fēi shāngwù rényuán yěyào qùyínháng cúnkuǎn, *guānxīn lìlǜ*, *tāmen yědǒng deqīyè de jīngyíng xūyào zījīn*.

(Masyarakat non-pedagang yang datang ke bank **menabung** uang memperhatikan pendapatan bunga, mereka juga memahami bahwa menjalankan perusahaan **membutuhkan dana**)

Akan tetapi secara khusus, masyarakat kurang mempunyai pemahaman yang mendalam dan luas akan makna khusus

kosakata bisnis bahasa Mandarin khusus tersebut.

b) Ruang cakupan spesifik.

Meski makna khusus kosakata bisnis bahasa Mandarin tidak dipahami secara mendalam, namun penggunaan kosakata bisnis bahasa Mandarin di masyarakat terus meluas. Kosakata bisnis bahasa Mandarin sering digunakan dalam berita, sehingga masyarakat umum juga menggunakan kosakata bisnis bahasa Mandarin tersebut dalam percakapan. Contohnya, 契约 *qìyuē* (kontrak), 代理 *dàilǐ* (wakil), 偿还 *chánghuán* (pengembalian)

Contoh:

经理不能出席，关于签订契约副经理代理。

Jīnglǐbùnéng chūxí, *guānyú qiāndìng qìyuē fùjīnglǐ dàilǐ*.

(Manager perusahaan berhalangan hadir, maka perihal penandatanganan **kontrak** akan **diambil alih** oleh wakil manager.)

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan suatu keadaan yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mengelompokkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin & Damiyanti, 2011).

Populasi berjumlah 33 orang mahasiswa STBA-PIA semester VI T.A. 2018/2019 yang terbagi menjadi 3 kelas. Arikunto dalam Mellisa (2015:20) menjelaskan tentang penentuan sampel yaitu apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Oleh karena itu, jumlah sampel yang diteliti juga berjumlah 33 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kertas ujian. Penulis mengumpulkan data melalui ujian yang dilaksanakan dan dikumpul pada hari tersebut.

Topik

Uji validitas penelitian ini menggunakan validitas isi. Menurut Gregory (2000), validitas isi menunjukkan sejauh mana pertanyaan dalam kertas ujian mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional perilaku sampel yang dikenai ujian tersebut. Untuk mengetahui apakah kertas ujian valid atau tidak, harus dilakukan melalui penelaahan kisi-kisi soal ujian untuk memastikan bahwa soal-soal ujian itu sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan materi yang seharusnya dikuasai secara proporsional. Oleh karena itu, validitas isi suatu kertas ujian tidak memiliki besaran tertentu yang dihitung secara statistika, tetapi dipahami bahwa kertas ujian itu sudah valid berdasarkan penelaahan kisi-kisi soal ujian.

Tabel 1. Spesifikasi Soal Ujian

Isi	Chu Ji Ting Shuo II	Chu Ji Yue Du II	Zhong Ji Jing Du II	Zhong Ji Yue Du II	Shang Mao Kou Yu	Total Soal
Memahami Kata Benda			3	1,7,12	5,8,9,14, 16,20	11
Memahami Kata Kerja				2,6,11, 15	10,17,18	7
Memahami Kata Sifat					19	2
Total Soal				7	10	20

Menurut Husaini (2003), uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsistensi) dari suatu instrumen. Uji reliabilitas yang digunakan untuk memastikan reliabilitas kertas ujian adalah Rumus KR20 (Kuder Richardson).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan statistik deskriptif. Menurut Erlina dalam Rumengan (2013:476), statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan, umumnya digunakan untuk memberi informasi mengenai variabel penelitian yang utama yaitu frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (deviasi standar variasi) dan pengukur-pengukur bentuk. Peneliti mempergunakan *Microsoft Office Excel* untuk mengolah dan melakukan pendeskripsian data penelitian. Tingkat kecenderungan data mendeskripsikan tingkat penguasaan mahasiswa. Karena

sampel yang diuji adalah mahasiswa STBA-PIA, maka penilaian hasil ujian kemampuan kosakata bisnis bahasa Mandarin mengikuti standar penilaian yang berlaku di STBA-PIA Medan.

Tabel 2. Standar Penilaian STBA-PIA

Nilai	Tingkat Penguasaan
90-100	Sangat Kompeten (A)
80-89	Kompeten (B)
70-79	Cukup Kompeten (C)
60-69	Tidak Kompeten (D)
0-59	Sangat Tidak Kompeten (E)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil ujian terhadap 33 orang mahasiswa, diperoleh perhitungan deskripsi data.

Tabel 3. Deskripsi Data

Sampel	Nilai Total	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
33	1.660	80	25	50,30	45	40	6,81

Hasil ujian menunjukkan nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa yaitu 80, nilai terendah yaitu 25, nilai rata-rata (*mean*) yaitu 50,30, nilai tengah (*median*) yaitu 45, nilai terbanyak (*modus*) yaitu 40 dan standar deviasi yaitu 16,81.

Berdasarkan hasil ujian, apabila nilai masing-masing sampel dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 50,30, maka terdapat 18 orang mahasiswa (55%) memperoleh nilai di bawah rata-rata dan 15 orang mahasiswa (45%) memperoleh nilai di atas rata-rata.

Tabel 4. Perolehan Nilai terhadap Rata-rata

Nilai terhadap Rata-rata	Frekuensi	Persentase
Perolehan Nilai < Rata-rata	18	55%
Perolehan Nilai > Rata-rata	15	45%
Total	33	100%

Tabel 5. Tingkat Kecenderungan Data

No	Kelas Interval	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase	
1	90 - 100	Sangat Kompeten	A	0	0%
2	80 - 89	Kompeten	B	2	6%
3	70 - 79	Cukup Kompeten	C	4	12%
4	60 - 69	Tidak Kompeten	D	8	24%
5	0 - 59	Sangat Tidak Kompeten	E	19	58%
Total				33	100%

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwase banyak 19 orang mahasiswa (58%)

memperoleh nilai E, 8 orang mahasiswa (24%) memperoleh nilai D, 4 orang mahasiswa (12%) memperoleh nilai C, dan 2 orang mahasiswa (6%) memperoleh nilai B. Sebanyak 27 orang mahasiswa dikategorikan tidak lulus ujian (nilai D dan E) dan 6 orang mahasiswa dikategorikan lulus ujian (nilai B dan C). Rendahnya nilai ujian disebabkan oleh kurangnya penguasaan pemahaman arti/definisi dari kosakata bisnis bahasa Mandarin dan pemahaman penggunaan kosakata bisnis bahasa Mandarin pada konteks kalimat yang sesuai.

Penjabaran kesalahan terbanyak yang dilakukan mahasiswa ada pada soal:

- 1). Nomor 3. Jawaban yang benar adalah 赔钱 péiqián, yang arti rugi modal. Jawaban yang sesuai dengan konteks kalimat yaitu iklan yang merugikan. Sedangkan, 赔偿 péicháng artinya ganti rugi akibat kelalaian dan 损失 sǔn shī artinya kerugian.
- 2). Nomor 4. Jawaban yang benar adalah 业余 yèyú, artinya waktu senggang, bukan pekerjaan utama. 兼职 jiānzhí artinya pekerjaan kedua atau tambahan.
- 3). Nomor 6. Jawaban yang benar adalah 录用 lùyòng, artinya menerima pelamar pekerjaan bekerja. 雇佣 gùoyōng artinya membeli tenaga pekerja untuk menggantikan seseorang mengerjakan sesuatu, dan mempunyai makna konotasi.
- 4). Nomor 8. Jawaban yang benar adalah 应酬 yìngchou, artinya interaksi sosial. 任务 rènwu artinya kewajiban / pekerjaan yang diemban.
- 5). Nomor 12. 危机 wēijī seharusnya diganti dengan 危险 wēixiǎn. 危机 wēijī merupakan gabungan dari ketidakpastian dan peluang. Sedangkan, 危险 wēixiǎn artinya ancaman / ketidak-pastian atas keadaan yang tidak menguntungkan.
- 6). Nomor 20. 罚款 fákuǎn seharusnya diganti 付违约金 fùwéiyuējīn. 罚款 fákuǎn artinya bayar denda uang atas pelanggaran lalu lintas atau administrasi, sedangkan 付违约金 fùwéiyuējīn artinya bayar uang ganti rugi atas pelanggaran kontrak yang telah disepakati.

éiyuējīn artinya bayar uang ganti rugi atas pelanggaran kontrak yang telah disepakati.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengenai kemampuan kosakata bisnis bahasa Mandarin mahasiswa STBA-PIA semester VI T.A 2018/2019, disimpulkan bahwa kemampuan rata-rata kosakata bisnis bahasa Mandarin mahasiswa adalah rendah. Dari 33 orang mahasiswa, sebanyak 18 orang mahasiswa (55%) kemampuan kosakata bisnis bahasa Mandarin berada di bawah rata-rata, hanya terdapat 4 orang mahasiswa yang kemampuan kosakata bisnis bahasa Mandarinnnya cukup kompeten dan 2 orang mahasiswa dengan kemampuan kosakata bisnis bahasa Mandarin yang kompeten. Penyebab rendahnya kemampuan mereka disebabkan oleh kurangnya penguasaan pemahaman arti/definisi dari kosakata bisnis bahasa Mandarin dan pemahaman penggunaan kosakata bisnis bahasa Mandarin pada konteks kalimat yang sesuai.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran atas hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagi mahasiswa, agar bertanya pada dosen dan menarritahu lebih detail perbedaan dan persamaan kosakata yang dipelajari, serta kontes penggunaan kosakata bisnis bahasa Mandarin yang sesuai.
- 2) Bagi dosen, agar dapat meningkatkan pemahaman dan memperdalam kemampuan kosakata bisnis bahasa Mandarin mahasiswa, terutama kosakata bisnis bahasa Mandarin yang sering digunakan dalam dunia kerja.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam, seperti meneliti lebih spesifik terhadap pemahaman kosakata kata kerja, kata sifat atau kata benda bisnis bahasa Mandarin, serta menganalisis factor

penyebab rendahnya kemampuan mahasiswa.

Siswa Tingkat Menengah Di Quick Quantum Learning. Medan: Skripsi STBA-PIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Hodan Osman. 2011. *Shangwu Hanyu Jiaoxue Xianzhuang ji Zongti Sheji Yanjiu—Yi ESP Lilun Wei Yiju*. <https://m.taodocs.com/p-59239152.html> Dikutip tanggal 3 Februari 2019.
- Bloom, B.S.ed.et al. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook I, Cognitive Domain*. New York: David McKay.
- Charity. 2014. *Kemampuan Mengarang Dalam Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Semester III T.A. 2013/2014 STBA-PIA Medan*. Medan: Skripsi STBA-PIA.
- Christina. 2014. *Kemampuan Mengenal Aksara TK B Sekolah Nanyang Zhi Hui*. Medan: Skripsi STBA-PIA.
- Cronbach, L. 1984. *Essentials of Psychological Testing*. New York: Harper dan Row.
- Fahrudin. 2009. *Hubungan Antara Kemampuan Membaca dan Sikap dengan Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek (Sebuah Survei di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Yudistira Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. <https://digilib.uns.ac.id/...=/Hubungan-antara-kemampuan-membaca-pe...> Dikutip tanggal 15 April 2018.
- Le, Wang. 2010. *To converse a business Chinese teaching plan according to the ESP theories*. <http://docin.com/touch/detail.do?id=844855738> Dikutip tanggal 4 Februari 2019.
- Mellisa. 2015. *Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Mandarin Dengan Metode Membaca Insentif*
- Purnama, Julie Cahaya. 2015. *Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Semester 6 STBA-PIA*. Medan: Skripsi STBA-PIA.
- Rumengan, Jemmy. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Supranto, J. 2008. *Statistik: Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Syamdudin, dkk. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Verawaty. 2018. *Kemampuan Penggunaan Kata Konjungsi Gabungan “He” “Yu” “Er” Pada Mahasiswa Tingkat III STBA-PIA T.A. 2017/2018*. Medan: Skripsi STBA-PIA.
- Vivian. 2018. *Kemampuan Penggunaan Kata Keterangan Penegasan “Kending” dan “Yiding” oleh Mahasiswa STBA-PIA Medan Semester IV T.A. 2017/2018*. Medan: Skripsi STBA-PIA.
- Wei, Yue. 2008. *Shangwu Hanyu Cihui de Tedian ji Jiaoxue*. <http://gb.oversea.cnki.net>. Dikutip tanggal 19 September 2018.
- Yulian, Qian. 2006. *Xiandai Hanyu Cihui Jiangyi*. Beijing: Beijing Daxue. <https://cread.jd.com/read/startRead.action?bookId=30315043&readType=1> Dikutip tanggal 8 Juli 2018.
- Zhang, Li. 2018. *Shangwu Hanyu Jiaoxue de Renshi Wuqu*. <https://mp.weixin.qq.com/s/qZwEUkd3uplL-W5fuHZGTg> Dikutip tanggal 3 Februari 2019.